

ABSTRAK

Gambaran Perilaku Jajan Pada Anak Dengan Karies Gigi Di Sekolah Dasar Negeri 02 Karangpandan Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang. Tegas Perwira Putra Arjanto (2017). Karya Tulis Ilmiah Studi Kasus. Jurusan Keperawatan Program Studi Diploma III Keperawatan Malang. Pembimbing (Utama) Fiashriel L, Skep Ns. M.Kes, Pembimbing (Kedua) Lenni Saragih.SKM.M.Kes.

Perilaku jajan yang tidak benar seperti jajan-jajan manis dapat mengganggu kesehatan gigi pada anak. Salah satu penyakit gigi yang disebabkan oleh perilaku jajan yang tidak benar yaitu karies gigi. Karies gigi adalah pembentukan lobang pada permukaan gigi yang disebabkan oleh kuman. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran perilaku jajan pada anak dengan karies gigi di SDN 02 Karangpandan Kecamatan Pakisaji. Metode yang digunakan studi kasus, dengan teknik pengolahan data non statistik. Jumlah responden 2 orang. Pengambilan data dilakukan pada 15-24 juni 2017 di SDN 02 Karangpandan Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang menggunakan lembar observasi dan lembar wawancara. Hasil penelitian menunjukkan dari 2 responden banyak mengkonsumsi makanan tinggi gula yang rata-rata dikonsumsi 5-6 macam/ hari dengan jumlah rata-rata 1-3bks/hari seperti permen, snak manis, coklat, wafer manis, biskuit, donat, jelly, dan es krim. Dari penelitian ini, diharapkan responden dapat mengurangi kebiasaan jajan yang manis-manis karena bisa menyebabkan karies gigi bertambah parah atau menyebabkan kekambuhan sakit gigi. Perawat puskesmas juga dapat memberikan pendidikan kesehatan dan meningkatkan kunjungannya ke SDN 02 Karangpandan Kecamatan Pakisaji.

Kata Kunci: Perilaku Jajan, Karies Gigi, Anak sekolah

ABSTRACT

Picture of snack behavior in children with dental caries in public elementary school 02 Karangpandan Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang. Tegas Perwira Putra Arjanto (2017). Scientific paper case study. Majoring in nursing Diploma Study Program III Nursing Malang. Main coach Fiashriel L, SKEP Ns. M.Kes, Second counselor Lenni Saragih.SKM.M.Kes

Behavior is activity or activity directly or indirectly that can be observed directly or can not be observed by outsider. Dental caries is a chronic disease, the process lasting very long in the form of chronic and continuous loss of mineral ions from the enamel surface of the crown or root surface that is largely stimulated by the presence of several bacterial flora and the resulting products. The incidence of dental and mouth problems in Malang is 28%. The purpose of this study to determine the description of snack behavior in children with dental caries at SDN 02 Karangpandan Pakisaji District. The method used case study, with non statistical data processing techniques. Number of respondents 2 people. The data was collected on 15-24 June 2017 at SDN 02 Karangpandan Pakisaji District of Malang Regency using observation sheet and interview sheet. The results showed that 2 respondents consumed high-sugar foods consumed 5-6 days / day on average 1-3 bks / day such as candy, sweet snack, chocolate, sweet wafer, biscuit, donut, jelly, and ice cream. From this study, expected respondents can reduce the habit of sweet snacks because it can cause dental caries worse or cause recurrence of toothache.

Key words : Snacking behavior, Dental Caries, School children